

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

3.1. Lokasi/Unit Pelaksanaan Magang

Sangkuriang Maritim Hotel Institute yang menjadi lokasi magang penulis terletak di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 35, Kampung Parung Jambu, Pabaton, Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16121. Tonggak letak Sangkuriang Maritim Hotel Institute yaitu berada diantara gerbang Kodim 0606 dan Pusdik Zeni Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD). Seberang gerbang Sangkuriang Maritim Hotel Institute bertepatan dengan *Dealer* Honda Sanprima Motor.

3.2. Metode Pelaksanaan Tugas Kegiatan Magang

Selama pelaksanaan kegiatan magang, penulis ditempatkan pada Divisi Supervisor bagian Sumber Daya Manusia sebagai penanggungjawab Monitoring dan Pendampingan pada tim Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW). Selain itu, penulis juga memiliki jobdesk menjadi Pendamping Instruktur Pelaksanaan Pembelajaran Peserta Didik, Praktek Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Pengelolaan Lembaga dan Hasil Usaha. Seperti yang telah disampaikan di atas bahwa penulis diamanatkan sebagai penanggung jawab sebagai Monitoring dan Pendampingan pada tim PKW, penulis berkontribusi besar dalam setiap perkembangan usaha dan pengelolaan yang dilakukan oleh setiap tim PKW. Seperti yang sudah dijelaskan melalui laman web resmi Distsuslat bahwasanya Program PKW merupakan layanan pendidikan melalui kursus dan pelatihan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan menumbuhkan sikap mental wirausaha dalam mengelola potensi diri dan lingkungan yang dapat dijadikan bekal untuk berwirausaha. Setiap metode yang digunakan memiliki kekuatan dan kelemahannya masing-masing tergantung pada tujuan, durasi, dan bidang praktik yang ditekuni oleh setiap karyawan. Umumnya, kombinasi dari berbagai macam metode yang digunakan selama bekerja dapat memberikan pengalaman bekerja yang lebih komperehensif dan sesuai dengan kebutuhan setiap organisasinya. Terdapat beberapa metode yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan kegiatan monitoring dan pendampingan pada tim PKW seperti yang tersaji pada uraian di bawah ini.

1. Metode Praktik Kerja

Metode praktik kerja menjadi salah satu bentuk implementasi secara sistematis melalui kegiatan kerja secara langsung dilapangan untuk mencapai keterampilan tertentu. Agus Subagyo (2023) berpendapat bahwa praktik kerja adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa atau mahasiswa dalam dunia kerja nyata dengan tujuan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman kerja mereka. Hal ini dilakukan agar mereka dapat

memahami bagaimana teori yang dipelajari di dalam kelas apabila diterapkan dalam situasi kerja yang sesungguhnya di lapangan.

Metode praktik kerja ini dapat meningkatkan pengetahuan teoretis dan keterampilan praktis. Dalam penerapan metode ini, ada beberapa tahap atau metode yang biasa dilakukan yaitu:

a. Tahap/Metode Persiapan dan Perencanaan

Pada tahap ini, penulis mulai mengumpulkan data berupa nama, pasangan anggota, dan nomor whatsapp. Setelah data sudah terkumpul, selanjutnya penulis merencanakan jadwal untuk menghubungi tim PKW tersebut. Setelah itu, penulis mulai satu per satu menghubungi tim PKW yang total keseluruhannya ada 10 tim dengan masing-masing tim berjumlah 2 orang mencakup 1 penanggung jawab bagian produksi dan 1 penanggung jawab pemasaran. Saat menghubungi tim PKW tersebut, penulis menanyakan mengenai kapan bisa di monitoring secara langsung dan alamat produksi serta tempat berjualannya. Setelah mendapatkan jadwal lengkap mengenai kapan monitoring ke setiap tim PKW, penulis membuat catatan pribadi untuk bisa mempermudah dalam proses monitoring dan pelaporan nantinya.

b. Tahap/Metode Pelaksanaan Monitoring dan Pendampingan (Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi)

Pada tahap ini, penulis melakukan monitoring ke tempat produksi dan ke tempat pemasarannya. Disana penulis berdiskusi dan wawancara tim PKW terkait dengan bagaimana perkembangan usahanya, sekarang sedang usaha apa, bagaimana dengan keuangannya, apakah ada kendala atau tidak, apakah ada kesulitan atau tidak, apa rencana kedepannya, targetnya, labanya, strategi pemasarannya, proses produksinya, tantangannya, pertanyaan terkait konsumen, sudah adakah pelanggan setia, bagaimana hubungan antar divisinya (produksi-pemasaran), dan beberapa pertanyaan lain. Selain itu, pada tahap ini juga penulis meminta dikirimkan laporan keuangan setiap bulannya untuk bisa mempermudah dalam menentukan tingkat perkembangan usaha tiap tim PKW dan evaluasi terhadap setiap tim PKW.

c. Tahap Evaluasi dan *Feedback*

Pada tahap ini, penulis melaporkan setiap perkembangan, informasi yang penulis dapatkan di setiap monitoring, dan laporan keuangan yang telah dikirimkan oleh setiap tim PKW kepada direktur LKP SMHI. Di sini, penulis beserta dengan jajaran LKP SMHI berdiskusi mengenai hal-hal tersebut. Setelah mendapatkan hasil akhir berupa penilaian kemajuan dan perkembangan setiap tim yang memang harus disampaikan kembali

kepada setiap tim PKW untuk bisa diperbaiki dan dipertahankan oleh setiap tim PKW. Selain itu, penulis juga memberikan dan menyampaikan masukan yang membangun, harapan, dan doa kepada setiap tim PKW agar dapat memotivasi mereka untuk bisa memperbaiki, mengembangkan, semangat, dan lebih memajukan pengelolaan usaha dan strategi setiap tim PKW.

d. Tahap Pembinaan

Pada tahap ini, penulis melakukan sesi individual atau menghubungi melalui chat personal via whatsapp untuk membahas dan atau hanya sekedar mengetahui apa yang sedang terjadi, perkembangan setelah dilakukan monitoring, dan diskusi singkat mengenai kebutuhan, masalah, dan atau hal lain yang berkaitan dengan tim PKW ini. Pada tahap pembinaan ini, penulis selalu siap melakukan pembinaan via online khususnya kepada setiap tim PKW.

2. Metode Partisipasi Aktif

Metode partisipasi aktif memungkinkan terjalannya keaktifan tidak seseorang terhadap suatu hal baik saat bekerja, berdiskusi, maupun saat pengambilan keputusan. Menurut Andriani (2018) partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan pengertian itu, seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan atau dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan, dan tanggung jawab bersama (Safitri, 2022). Pada kegiatan magang ini, partisipasi aktif dilaksanakan selama kurang lebih 22 HOK (Hari Orang Kerja). Partisipasi Aktif yang dilakukan berdasarkan dengan arahan yang diberikan oleh mentor dari Sangkuriang Maritim Hotel Institute.

Dengan adanya partisipasi aktif selama bekerja, maka secara tidak langsung karyawan tersebut dapat mengalami peningkatan keterampilan praktis dan kognitif seperti halnya komunikasi, pengambilan keputusan, dan pemecahan terhadap suatu masalah. Selain itu, metode ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai topik pembahasan dan mendorong karyawan untuk lebih bekerja keras dalam menapai tujuan bersama. Ini berarti metode partisipasi aktif dapat meningkatkan motivasi dalam diri setiap karyawan.

Partisipasi aktif ini dapat berupa keikutsertaan penulis secara aktif dalam setiap kegiatan yang memang diadakan oleh Sangkuriang Maritim Hotel Institute seperti kegiatan Diskusi, *Briefing*, Evaluasi, Praktik Mahasiswa, Pembelajaran, dan lain sebagainya. Partisipasi aktif yang dilakukan oleh penulis selama magang ini memberikan banyak bantuan dan manfaat bukan hanya mengenai manajemen sumber daya manusia saja, tetapi juga memperkaya pengetahuan dan keterampilan penulis mengenai barista,

praktik *hospitality*, dan lainnya. Adapun partisipasi aktif yang memang menjadi tanggung jawab penulis yaitu dengan melakukan monitoring baik *online* maupun *offline* kepada tim PKW. Tidak hanya itu, penulis juga harus berpartisipasi aktif dalam menciptakan suasana yang menyenangkan dan kekeluargaan di whatsapp grup PKW. Penulis memastikan dapat menciptakan komunikasi yang efektif dan kolaborasi yang harmonis di antara anggota tim, sehingga mendukung keberhasilan program magang serta menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Metode partisipasi aktif ini meningkatkan keefektifan dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif terutama dalam hal kolaborasi tim dan inovasi untuk keberlangsungan jalannya organisasi begitupun dengan SMHI.

3. Metode wawancara

Metode wawancara sangat umum digunakan oleh orang-orang dalam melakukan penelitian, pekerjaan, dan lainnya. Begitupun dalam melaksanakan kegiatan magang ini, metode wawancara ini menjadi salah satu metode yang digunakan. Baik dengan wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur, informasi yang sedang digali dan dicari pasti diketahui dan didapatkan.

Metode ini menjadi salah satu metode yang banyak digunakan saat akan melakukan tugas pembuatan konten atau *shoots* video untuk konten instagram. Ada beberapa konten yang memang bertema kan wawancara atau *question and answer* dengan mahasiswa SMHI. Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2018). Wawancara dapat membantu dalam mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara yang biasa dilakukan dengan mahasiswa SMHI ini biasanya dilakukan secara terbuka, mengingat penulis hanya memiliki waktu saat jam istirahat itu pun harus dibagi lagi untuk kegiatan isihoma mahasiswa yang bersangkutan.

4. Metode Observasi

Salah satu metode untuk mengidentifikasi atau menyelidiki perilaku non-verbal adalah dengan menggunakan teknik observasi. Observasi diartikan sebagai sebuah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain (Sugiyono, 2018). Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang lain (Fairus, 2020). Dua diantara yang terpenting dari observasi adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan

bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Oleh sebab itu, biasanya metode observasi ini dilakukan saat penulis akan melakukan monitoring *offline*. Tidak hanya itu, observasi ini juga biasa dilakukan saat peneliti ingin mengetahui cara belajar dan kebiasaan menghafal dari mahasiswa Sangkuriang Maritim Hotel Institute saat pembelajaran berlangsung.

Metode observasi ini berperan penting untuk memahami dinamika kerja, proses kerja, bahkan interaksi lingkungan sekitar. Di SMHI ini, penulis menerapkan metode observasi saat mengidentifikasi penggunaan logbook harian di SMHI dalam hal bagaimana karyawan melakukan pengisian logbook harian setelah melaksanakan kerja dan bagaimana manajer melakukan pengawasan terhadap logbook tersebut. Dengan metode observasi inilah penulis dapat memperoleh wawasan mengenai operasional SMHI.

Metode observasi ini juga penulis terapkan dalam monitoring tim PKW dalam memantau kinerja dan aktivitas tim PKW secara langsung. Metode ini menjadi salah satu metode yang efektif untuk mengetahui bagaimana tim pkw ini bekerja, bagaimana interaksi yang terjalin pada setiap tim nya, dan bagaimana mereka menerapkan dan menyusun rencana untuk keberlangsungan usahanya. Oleh sebab itu, metode observasi ini membantu mengidentifikasi dan memberikan gambaran langsung akan kondisi dan dinamika dari setiap tim PKW serta mengambil tindakan dan *feedback* yang tepat setelah hasil observasi tersebut diserahkan kepada atasan.

5. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi selalu diterapkan saat melaksanakan setiap pekerjaan di SMHI karena metode dokumentasi dapat berfungsi sebagai salah satu alat pencatatan formal dan panduan untuk mengevaluasi kinerja tim dan memastikan setiap pekerjaannya berjalan sesuai rencana.

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa arti dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi selalu dilakukan oleh penulis baik itu saat melakukan pekerjaan kerja maupun pekerjaan besar. Setiap pekerjaan yang memang sedang dilakukan, selalu penulis dokumentasikan. Tidak hanya itu, saat praktik *hospitality* yang dilakukan oleh mahasiswa pun menggunakan metode dokumentasi karena hal tersebut untuk mempermudah pelaporan dan sebagai pengarsipan digital untuk pembelajaran di semester berikutnya. Setiap dokumentasi yang telah dilakukan akan selalu disatukan dalam satu file arsip dengan memanfaatkan *Google Drive*.

Dalam pelaksanaan monitoring tim PKW, implementasi metode dokumentasi ini dapat dilakukan melalui mendokumentasikan setiap aktivitas dan

perkembangan anggota tim secara sistematis dan terstruktur. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, monitoring tim PKW ini akan lebih terorganisir, sehingga dapat mendukung keberhasilan program secara keseluruhan tim PKW.

3.3. Jadwal dan Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Program Magang dilakukan selama 4 (empat) bulan 12 (dua belas) hari, terhitung mulai dari 16 Februari 2024 sampai 30 Juni 2024. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dilaksanakan di Direktorat Kursus dan Pelatihan Lembaga Kursus dan Pelatihan Sangkuriang Maritim Hotel Institute dan waktu yang ditentukan oleh perusahaan adalah Senin hingga Jumat pada pukul 07.30 WIB s.d. 17.00 WIB. Adapun rincian tahapan kegiatan magang sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, praktikkan mengurus segala kebutuhan dan administrasi untuk kegiatan magang ini. Tahap awalnya yaitu mengajukan surat permohonan magang kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan. Kemudian, praktikkan mendaftar ke-22 perusahaan yang terdaftar dalam portal MBKM MSIB *Batch* 6. Praktikkan berhasil masuk ke tahap wawancara di 6 perusahaan. Beberapa hari kemudian hampir menjelang penutupan MSIB, satu perusahaan memberikan informasi bahwa praktikkan diterima magang di perusahaan tersebut. Setelah diambil kesepakatan antara kedua belah pihak dan setelah dipikirkan matang-matang, akhirnya praktikkan memulai magang di Direktorat Kursus dan Pelatihan Lembaga Kursus dan Pelatihan Sangkuriang Maritim dan Hotel Institute sebagai staf sumber daya manusia bagian supervisor dengan tanggung jawab utama adalah sebagai coordinator tim Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW).

2. Tahap Pelaksanaan

Selama empat bulan dua belas hari magang berlangsung, seluruh kegiatan ditentukan oleh perusahaan baik tugas, tanggung jawab, maupun hal lain termasuk jam operasional magang. Adapun jam operasional yang dimaksud:

Tabel 3.1. Jadwal Kerja

Hari Kerja	Jam Kerja
Senin - Jumat	07.30 – 17.00 WIB
Sabtu - Minggu	Libur

Pada tanggal 16 Februari 2024 merupakan awal kegiatan magang, praktikkan melakukan tahap pengenalan dan pembekalan magang. Program ini dilakukan

dengan 2 tahap yaitu tahap pengenalan lingkungan melalui pemberian arahan dan materi oleh mentor dan berkeliling untuk melihat letak-letak kelas dan ruangan yang ada. Adapun arahan dan materi yang diberikan yaitu:

- a. Pengenalan secara umum mengenai LKP Sangkuriang Maritim hotel Institute oleh mentor yang sekaligus pemilik dari lembaga ini;
- b. Penempatan tugas, tanggung jawab dan pembimbing lapangan; dan
- c. *Tour* lingkungan LKP untuk mengetahui posisi dan tatanan ruangan di LKP.

3. Tahap Penulisan Laporan Akhir Magang

Penulisan laporan akhir magang merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh setiap pelaksana magang setelah kegiatan magangnya selesai dilakukan. Laporan ini berisi pengamatan dan pengalaman praktikkan yang mana dituangkan melalui laporan karya tulis. Isi yang ada dalam laporan akhir magang ini haruslah sesuai dengan kenyataan di lapangan. Hal ini agar memudahkan dalam membantu proses evaluasi yang dilakukan oleh perusahaan terkait.